



# **RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS BALIKPAPAN**

**2021-2025**

**RENCANA INDUK PENELITIAN  
UNIVERSITAS BALIKPAPAN  
2021-2025**



**UNIVERSITAS BALIKPAPAN  
BALIKPAPAN  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN  
RENCANA INDUK PENELITIAN  
UNIVERSITAS BALIKPAPAN  
TAHUN 2021-2025**

1. Nama Universitas : Universitas Balikpapan
2. Alamat Perguruan Tinggi : Jalan Pupuk Raya, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur  
76114
3. Telepon : (0542) 765442 / 764205
4. Fax : (0542) 764205
5. E-mail : info@uniba-bpn.ac.id
6. Nama Rektor : Dr. Ir. M. Isradi Zainal, M.T., M.H., ASEAN.Eng., IPU.

Balikpapan, 17 Maret 2021

Rektor Universitas Balikpapan,



**Dr. Ir. M. Isradi Zainal, M.T., M.H., ASEAN.Eng., IPU.**

NIK. 015 007 017

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Balikpapan (UNIBA) tahun 2021-2025 berhasil tersusun. RIP ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penelitian, pengembangan ilmu dan pengetahuan, inovasi dan teknologi Universitas Balikpapan tahun 2021-2025.

Penyusunan RIP UNIBA tahun 2021-2025 ini berdasarkan arahan dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi sebagai bentuk perwujudan Perguruan Tinggi yang unggul dibidang penelitian dan mampu meningkatkan daya saing Perguruan Tinggi ditingkat nasional maupun internasional.

RIP UNIBA tahun 2021-2025 ini merupakan hasil evaluasi sekaligus sebagai bentuk kelanjutan dari RIP periode sebelumnya untuk menjalankan VISI-MISI UNIBA dan LPPM. Target lainnya dari RIP ini adalah diharapkan mampu memberikan landasan penelitian yang dapat memberi dampak kemajuan IPTEK serta mampu menyelesaikan permasalahan nasional pada tahun mendatang.

Semoga RIP ini mampu menjadi petunjuk dalam melaksanakan penelitian dan dapat digunakan sesuai tujuan dan kebutuhan. Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan RIP ini. Kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan RIP ini sangat kami harapkan.

Balikpapan, Januari 2021

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>I</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Definisi Rencana Induk Penelitian (RIP) .....	1
1.2. Riset Unggulan Universitas Balikpapan.....	2
1.3. Dasar Penyusunan RIP UNIBA 2021-2025 .....	2
<b>BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS BALIKPAPAN</b> .....	<b>4</b>
2.1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Balikpapan .....	4
2.1.1. Visi Universitas Balikpapan.....	4
2.1.2. Misi Universitas Balikpapan .....	4
2.1.3. Tujuan Universitas Balikpapan.....	4
2.2. Analisis Kondisi Saat Ini .....	5
2.2.1. Visi LPPM UNIBA: .....	6
2.2.2. Misi LPPM UNIBA:.....	6
2.2.3. Tujuan LPPM UNIBA .....	7
2.2.4. Sasaran LPPM UNIBA.....	7
2.2.5. Strategi Pencapaian .....	8
2.2.6. Struktur Organisasi .....	9
2.3. Perkembangan dan Capaian .....	10
2.4. Potensi yang Dimiliki .....	12
2.4.1. Potensi Dibidang Riset.....	12
2.4.2. Potensi Dibidang SDM.....	12
2.4.3. Potensi Bidang Sarana dan Prasarana .....	13
2.4.4. Potensi Organisasi dan Manajemen .....	14
2.5. Analisis SWOT .....	15
<b>BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>

3.1. Tujuan dan sasaran pelaksanaan.....	18
3.1.1. Tujuan .....	18
3.1.2. Sasaran Pelaksanaan.....	18
3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja.....	19
3.2.1. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja .....	19
3.2.2. Kebijakan Unit Kerja .....	19
<b>BAB IV SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA .....</b>	<b>21</b>
4.1. Bidang Unggulan .....	21
4.1.1. Pendidikan, Hukum dan Sosial Humaniora .....	21
4.1.2. Energi Terbarukan .....	24
4.1.3. Ekonomi Kreatif dan Pariwisata .....	27
4.1.4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	34
<b>BAB V PELAKSANAAN RIP UNIVERSITAS BALIKPAPAN .....</b>	<b>37</b>
5.1. Desain Penelitian Universitas Balikpapan.....	37
5.2. Rencana Sumber Pendanaan .....	38
5.3. Model Luaran .....	38
<b>BAB VI.....</b>	<b>39</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi LPPM UNIBA.....	9
Gambar 3.1. Peta Strategis Pengembangan Unit Kerja.....	19
Gambar 4.1. Diagram <i>Roadmap</i> Penelitian Bidang Pendidikan dan Sosial Humaniora.....	22
Gambar 4.2. <i>Roadmap</i> Penelitian Energi Terbarukan.....	26
Gambar 4.3. <i>Roadmap</i> Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Berdaya Saing.....	31
Gambar 4.4. Diagram <i>Roadmap</i> Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan kerja dan Manajemen Kebakaran.....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Artikel Ilmiah dan Buku yang Dihasilkan Dosen Universitas Balikpapan.....	11
Tabel 2.2. Daftar Laboratorium di Univerisitas Balikpapan.....	13
Tabel 2.3. Analisis SWOT.....	15
Tabel 4.1. Rencana Pelaksanaan <i>Roadmap</i> Penelitian Bidang Pendidikan dan Sosial Humaniora.....	23
Tabel 4.2. Tahap Pelaksanaan <i>Roadmap</i> Penelitian Energi Terbarukan.....	26
Tabel 4.3. Tahapan Pelaksanaan <i>Roadmap</i> Industri Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Berdaya Saing.....	31
Tabel 4.4. Judul Penelitian bidang unggulan ekonomi kreatif.....	33
Tabel 4.5. Tahapan Pelaksanaan <i>Roadmap</i> Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan kerja dan Manajemen Kebakaran.....	35



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Definisi Rencana Induk Penelitian (RIP)

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian yang mampu menghasilkan penelitian unggul dan bermanfaat bagi masyarakat luas dalam jangka waktu tertentu. RIP ini disusun dengan maksud untuk menentukan dan merencanakan kegiatan penelitian yang akan dilakukan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Universitas Balikpapan dan arah kebijakan riset Nasional.

Arah kebijakan dalam mengelola penelitian ditetapkan oleh Senat Universitas Balikpapan, yang mana pengambilan keputusan adalah Rektor Universitas Balikpapan. Sementara, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan pelaksana keputusan Rektor Universitas Balikpapan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan RIP ini melibatkan pimpinan-pimpinan Fakultas, Program Studi, Unit Kerja dan sivitas akademika UNIBA dengan mendata penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan akan dilakukan dalam kurang waktu 5 tahun kedepan.

Dalam penyusunan RIP ini memperhatikan beberapa pertimbangan, yaitu capaian UNIBA saat ini dibidang penelitian dan perumusan kembali bidang penelitian unggulan UNIBA, posisi UNIBA saat ini sebagai lembaga pendidikan perguruan tinggi dibidang penelitian, baik lingkup nasional maupun international, kekuatan UNIBA yang ditunjukkan melalui potensi SDM, sarana dan prasarana penunjang penelitian dan atmosfer akademik di UNIBA, kebijakan pemerintah dalam rangka pembangunan nasional yang tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Jangka Panjang.

Universitas Balikpapan dituntut agar mampu mengedepankan kualitas, kuantitas dan produktivitas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini ditunjukkan melalui keberadaan 7 (tujuh) Fakultas dengan 13 (tiga belas) Program Studi, terbentuknya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), pusat studi/kajian dan laboratorium-

laboratorium sebagai penunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi yang telah dimiliki UNIBA saat ini.

## **1.2. Riset Unggulan Universitas Balikpapan**

Riset unggulan Universitas Balikpapan merupakan bidang-bidang penelitian yang menjadi fokus utama pengembangan dan peningkatan Universitas Balikpapan. Pemilihan Riset unggulan berdasarkan kebutuhan daerah lokal dan kebutuhan nasional yang tertuang di Perpres 38 tahun 2018 untuk Rencana Induk Nasional (RIRN) 2015-2045, Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024, SN Dikti dan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity and Treath*), yang terdiri dari: evaluasi diri/internal dan pemindaian lingkungan (*enviromtmental scanning*).

Target Universitas Balikpapan adalah menjadi Univeritas yang Unggul, Mandiri dan Berbudaya. Untuk merealisasikan target Universitas Balikpapan secara bertahap, maka ditetapkan 4 bidang unggulan Universitas Balikpapan untuk bidang penelitian tahun 2021-2025, diantaranya yaitu:

1. Pendidikan, Hukum dan Sosial Humaniora
2. Energi Terbarukan
3. Ekonomi Kreatif dan Pariwisata
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## **1.3. Dasar Penyusunan RIP UNIBA 2021-2025**

Penyusunan Rencana Induk Penelitian Univeritas Balikpapan tahun 2021-2025 didasarkan kepada:

1. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, pengembangan dan Penerapan IPTEK.
3. Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Rencana Induk Nasional Tahun 2015-2045.
4. Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025.

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024.
6. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Balikpapan Tahun 2020-2025

Penyusunan RIP UNIBA ini tidak terlepas dari hasil kajian evaluasi kondisi internal saat ini dalam bentuk analisis SWOT, analisis visi dan misi UNIBA serta strategi penentuan arah kebijakan dalam menciptakan Universitas Balikpapan yang unggul, mandiri dan berbudaya. Selain itu, penyusunan RIP UNIBA menggunakan 2 pendekatan, yaitu pendekatan secara *bottom-up* dan *top-down*. Pendekatan secara *bottom-up* dilakukan dengan cara mengidentifikasi data base karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika Universitas Balikpapan, hasil rumusan rencana penelitian bidang unggulan tiap-tiap fakultas/program studi dan rencana strategis penelitian dari tiap-tiap dosen Universitas Balikpapan. Sementara pendekatan secara *top-down*, melalui Statuta UNIBA 2020, Renstra dan Renop UNIBA 2021-2025, Perundang-undangan, peraturan Presiden serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang berkaitan dengan arah pembangunan dan Prioritas Riset Nasional.

## BAB II

### LANDASAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS BALIKPAPAN

#### 2.1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Balikpapan

##### 2.1.1. Visi Universitas Balikpapan

“Terwujudnya Universitas Balikpapan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, mandiri dan berbudaya dalam memajukan IPTEKS melalui tata kelola yang baik (*Good University Governance*) pada tahun 2029”.

##### 2.1.2. Misi Universitas Balikpapan

Univeritas Balikpapan dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi mengembangkan 4 (empat) misi yaitu:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan berbudaya yang memiliki daya saing tinggi dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian yang unggul dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama regional, nasional dan internasional untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.

##### 2.1.3. Tujuan Universitas Balikpapan

1. Menyelenggarakan program akademik, vokasi dan profesi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan serta melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa guna menghasilkan lulusan yang bermutu, mandiri dan berbudaya.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan menyebarluaskan hasilnya kepada para pemangku kepentingan.

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalinkan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta, lembaga negara, pemerintah dan instansi lain dalam negeri dan luar negeri untuk meningkatkan mutu Tridarma Perguruan Tinggi.

## **2.2. Analisis Kondisi Saat Ini**

Universitas Balikpapan (UNIBA) merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang bisa dikatakan cukup lama keberadaannya di kota Balikpapan. Secara resmi Universitas Balikpapan berdiri pada tanggal 1 Juni 1981 melalui Surat Keputusan Dewan Umum Yayasan Dharma Wirawan Kalimantan Timur: Kep.03/YDW/08/1981 yang dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 1 Agustus 1981.

Universitas Balikpapan dituntut agar mampu mengedepankan kualitas, kuantitas dan produktivitas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini ditunjukkan melalui 7 (tujuh) Fakultas dengan 13 (tiga belas) Program Studi, terbentuknya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), pusat studi/kajian dan laboratorium-laboratorium sebagai penunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi yang telah dimiliki UNIBA saat ini.

Sesuai dengan STATUTA UNIBA 2015, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berfungsi sebagai unsur pelaksana akademik di lingkungan universitas yang menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan, mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh lembaga dan Fakultas. Ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. LPPM juga mengkoordinasikan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), membawahi beberapa Pusat Studi yang melaksanakan kegiatan penelitian sesuai fokus Pusat Studi.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang begitu cepat menggugah kesadaran para pemangku kepentingan internal di Universitas Balikpapan untuk segera membentuk organisasi/lembaga yang secara khusus menangani penelitian dan pengabdian masyarakat. Atas kesadaran tersebut, melalui

peraturan perundang-undangan yang terkait dan perkembangan organisasi universitas pada akhirnya dibentuk LPPM UNIBA. Pembentukan LPPM UNIBA tidak terlepas dari prasyarat administrasi yang telah dipenuhi yaitu sekurang-kurangnya memiliki 4 (empat) pusat penelitian dilingkungan Universitas.

LPPM sebagai lembaga berbasis penelitian berkewajiban (1) menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu yang dapat menjalankan sistem serta infrastruktur pembangunan nasional; (2) mengembangkan budaya penelitian dan menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia; dan (3) mengelola informasi penelitian dan pengembangan IPTEKS, yang secara strategis diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program dan agenda penelitian dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak. Sejalan dengan arah pengembangan UNIBA dan tuntutan kontribusi UNIBA terhadap pembangunan bangsa, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan (LPPM UNIBA) merumuskan visi, misi, tujuan, serta sasaran dan strategi pencapaian sebagai berikut.

### **2.2.1. Visi LPPM UNIBA:**

“Memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui pencapaian kualitas bertaraf internasional dan unggulan (*excellent*) dalam hal ini kepakaran (*expertise*), penelitian dan publikasi ilmiah”.

### **2.2.2. Misi LPPM UNIBA:**

Sebagai penjabaran dari visi LPPM dengan tetap memperhatikan misi UNIBA, LPPM mempunyai misi dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Mengkoordinir kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Balikpapan untuk menonjolkan kepakaran (*expertise*), penelitian dan publikasi ilmiah.

2. Menggalang sumber dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di luar Universitas Balikpapan.
3. Mengembangkan, mengkomersialkan dan mengupayakan perlindungan terhadap hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sivitas akademika Universitas Balikpapan.
4. Menciptakan jaringan sebagai wadah Pengabdian kepada Masyarakat untuk sivitas akademika Universitas Balikpapan.
5. Mengembangkan “*knowledge management*” hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk membuka jembatan antara sivitas akademika dan masyarakat.

### **2.2.3. Tujuan LPPM UNIBA**

1. Mengembangkan manajemen Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan aspek Inovasi dalam struktur organisasi Universitas yang otonom dan manajemen yang sehat.
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan aspek Inovasi untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi serta daya saing nasional.
3. Meningkatkan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan aspek Inovasi yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumber daya alam, sumberdaya hayati dan kelautan, teknologi, budaya sosial kemasyarakatan dan keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Menyiapkan pemimpin bangsa (*leadership*) melalui *enterpreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat.

### **2.2.4. Sasaran LPPM UNIBA**

1. Penguatan sumber daya manusia untuk memperoleh *Grant* penelitian dari dalam dan luar negeri.

2. Penguatan sumber daya manusia dalam pengelolaan penelitian dan *research group*.
3. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan instansi pemerintahan, masyarakat maupun industri.
4. Meningkatkan publikasi nasional dan Internasional yang terakreditasi.
5. Menumbuh kembangkan budaya riset dan penulisan artikel ilmiah melalui hibah kompetisi.
6. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah berstandar internasional.
7. Memaparkan hasil penelitian kepada masyarakat dan pelaku usaha sesuai kebutuhan.
8. Menciptakan iklim penelitian yang kompetitif dan berstandar internasional.
9. Mengintegrasikan sistem data penelitian di Universitas Balikpapan.
10. Peningkatan jumlah paten, kekayaan intelektual dan hilirisasi hasil penelitian.

#### **2.2.5. Strategi Pencapaian**

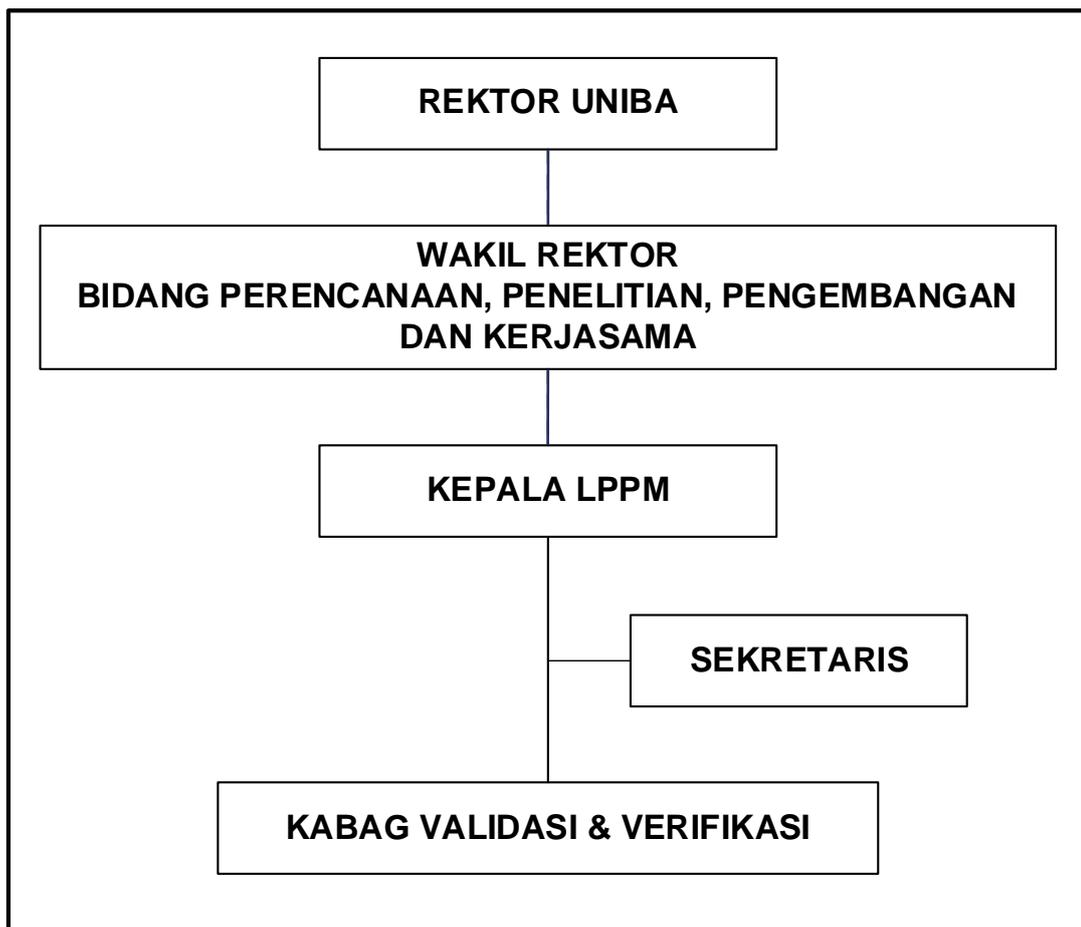
LPPM menetapkan beberapa langkah strategis dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian sebagai berikut.

1. Penguatan sumber daya manusia untuk memperoleh *grant* penelitian dari dalam dan luar negeri.
2. Penguatan sumber daya manusia dalam pengelolaan penelitian dan *research group*.
3. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan instansi pemerintahan, masyarakat maupun industri.
4. Meningkatkan publikasi nasional dan Internasional yang terakreditasi.
5. Menumbuh kembangkan budaya riset dan penulisan artikel ilmiah (jurnal) melalui hibah kompetisi.
6. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah berstandar internasional.

7. Memaparkan hasil penelitian kepada masyarakat dan pelaku usaha sesuai kebutuhan.
8. Menciptakan iklim penelitian yang kompetitif dan berstandar internasional.
9. Mengintegrasikan sistem data penelitian di Universitas Balikpapan.
10. Peningkatan jumlah paten, kekayaan intelektual dan hilirisasi hasil penelitian.

### 2.2.6. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas, LPPM bertanggung jawab kepada Rektor, yang pelaksanaan berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Penelitian, Perencanaan dan Kerjasama. Proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Balikpapan dilaksanakan secara berjenjang dari aras Universitas ke Fakultas dan ke aras Program Studi. Di bawah ini adalah diagram struktur organisasi LPPM di Universitas Balikpapan.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi LPPM UNIBA

### 2.3. Perkembangan dan Capaian

Universitas Balikpapan terus berupaya memperbaiki kualitas dan kuantitas penelitian dalam rangka meningkatkan reputasi akademik. Perkembangan bidang penelitian yang dilakukan oleh dosen tidak terlepas dari bidang ilmu yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengembangan kepada Masyarakat (DRPM) DIKTI, yaitu Sosial-Humaniora, Pertanian, MIPA, Pendidikan, Rekayasa, Ekonomi, Keolahragaan, Agama, Sastra-filsafat, Psikologi, dan Seni. Berdasarkan hasil Laporan Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi tahun 2020 melalui simlitabmas, UNIBA masuk dalam klaster Madya. Simlitabmas merupakan sistem informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang saat ini dikelola Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek/BRIN). Melalui Simlitambas, Ristek/BRIN melakukan penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi sejak tahun 2016 berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh perguruan tinggi di seluruh Indonesia, termasuk Universitas Balikpapan.

Penelitian di UNIBA diarahkan pada keunikan lokal (*local genius*) sebagai keunggulan spesifik akademik yang dilakukan secara kolaboratif antar Program Studi. Keunikan ini diharapkan dapat menjadi keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi UNIBA sehingga dapat meningkatkan daya saing terhadap perguruan tinggi lain. Berdasarkan *data base* penelitian di UNIBA, penelitian yang dilakukan dapat dikelompokkan dalam 4 bidang unggulan, diantaranya yaitu: (1) Pendidikan, Hukum dan Sosial Humaniora; (2) Energi Terbarukan; (3) Ekonomi Kreatif dan Pariwisata; dan (4) Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selama 5 tahun terakhir, UNIBA tren positif dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Hal ini ditunjukkan melalui klaster madya pada Simlitabmas pada tahun 2019 hingga saat ini. Peningkatan ini bukan hanya pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat saja, tetapi kualitas dan kuantitas civitas akademika, sarana dan prasarana penunjang, pembukaan program studi baru, mitra kerjasama dengan Pemprov, Pemda, industri dan jumlah mahasiswa baru menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan RIP LPPM UNIBA yang telah ditetapkan melalui SK Rektor Universitas Balikpapan periode lalu, LPPM UNIBA berhasil mencapai kualitas kelembagaan dan kinerja yang dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditandai dengan

sejumlah kontribusi dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Jumlah dosen yang berkontribusi pada publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan situs Sinta ristekbrin jumlah dosen yang telah mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020 sebanyak 133 orang, baik publikasi nasional maupun di internasional (<https://sinta.ristekbrin.go.id>).
2. Jumlah publikasi jurnal dan *conference papers* oleh dosen-dosen UNIBA ditingkat nasional maupun internasional menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Melalui situs sinta Ristekbrin, artikel scopus dengan varian quartil Q1-Q4 dan *undefined* sampai pada tahun 2020 sebanyak 21 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 70 yang terdiri dari 16 jurnal dan 5 *conference papers*. Sementara artikel nasional terakreditasi dan *uncategorized* sampai pada tahun 2020 sebanyak 1.018 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 1.536.

Tabel 2.1. Artikel ilmiah dan buku yang dihasilkan dosen UNIBA

No	Jumlah Judul	Jumlah Judul			Total
		2018	2019	2020	
1	Artikel Ilmiah nasional Terakreditasi	175	179	135	489
2	Artikel Ilmiah Internasional terakreditasi	8	18	15	41
3	Buku Tingkat Nasional	2	8	4	14
4	Buku Tingkat Internasional	-	-	-	-
<b>Total</b>		185	205	154	544

Sumber: Sinta, 2021

3. Jumlah Jurnal yang dimiliki oleh UNIBA bisa dikatakan cukup banyak untuk katagori Universitas yang baru berkembang. Tercatat, pada tahun 2020 UNIBA telah memiliki 7 jurnal nasional terakreditasi sinta, yang mana terdiri dari: jurnal dengan peringkat S4 sebanyak 3 (tiga) jurnal (Jurnal de Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika dan jurnal Teknik Elektro Uniba (JTE Uniba) dan Abdimas Universal)

dan jurnal dengan peringkat S5 sebanyak 3 (tiga) jurnal (Jurnal GeoEkonomi, jurnal Basataka (JBT), jurnal Edueco dan jurnal De Jure).

4. Universitas Balikpapan saat ini mulai merencanakan pembentukan lembaga riset seperti pusat kajian/studi melalui pembuatan kebutuhan dasar dan regulasi untuk pusat kajian/studi dilingkungan UNIBA.

## **2.4. Potensi yang Dimiliki**

### **2.4.1. Potensi Dibidang Riset**

Untuk menunjang kinerja penelitian dosen dilingkungan Universitas Balikpapan salah satunya adalah mendapatkan dana penelitian. Sumber dana penelitian yang dikelola oleh LPPM UNIBA bersumber dari beberapa sumber, antara lain: Internal UNIBA, DIKTI, RISTEK, dan lembaga serta instansi-insatansi yang lain. Pada pemetaan kinerja penelitian di perguruan tinggi tahun 2020, UNIBA berhasil menduduki klister madya katagori penelitian berdasarkan unsur Paten, Publikasi, Buku, Prototipe, Pertemuan Ilmiah, dan Laporan penelitian.

### **2.4.2. Potensi Dibidang SDM**

1. Jumlah personalia penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas Balikpapan bisa dikatakan cukup untuk ukuran universitas sedang. Pada tahun 2020 jumlah dosen di UNIBA sebanyak 180 orang, dengan klasifikasi jabatan fungsional yaitu Guru Besar sebanyak 1 orang, Lektor Kepala 7 orang, Lektor 36 orang, Asisten Ahli 73 orang, dosen yang belum memiliki kepangkatan sebanyak 63 orang dan jumlah mahasiswa baru untuk tahun 2020 sebesar 1048 orang. Jumlah mahasiswa pascasarjana yang terus meningkat juga merupakan unsur utama untuk menyelenggarakan penelitian di Universitas Balikpapan.
2. Kualitas penelitian dilingkungan Universitas Balikpapan bisa dikatakan makin membaik dibandingkan beberapa tahun belakangan. Kesadaran akan pentingnya publikasi hasil riset mulai ditampakkan dengan bertambahnya artikel nasional terindeks hingga artikel yang *ter-publish* di jurnal internasional terindeks. Hal ini dapat dilihat dari artikel yang ada pada sinta dan google scholar. Pada tahun 2020, jumlah artikel terindeks scopus katagori jurnal sebanyak 20 artikel dan prosiding

sebanyak 5 artikel. Sementara, dokumen yang ada pada *google scholar* sebanyak 979 dokumen terdiri dari jurnal terindeks dan belum terindeks, prosiding, buku dan dokumen lainnya. Peningkatan kualitas tersebut juga ditandai dengan peningkatan jumlah sitasi artikel dosen UNIBA. Pada tahun 2020 menunjukkan UNIBA memiliki sitasi pada dokumen Scopus sebanyak 70 sitasi dan pada Google Scholar sebanyak 1.593 sitasi. Sementara berdasarkan skor Sinta pada 3 tahun terakhir, Universitas Balikpapan berada di peringkat 371 dari seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia.

3. Kualitas sumberdaya manusia yang sangat memadai. Knowledge, skill dan attitude sumberdaya manusia umumnya sangat menunjang kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. LPPM menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi. Sejak awal LPPM telah melakukan kerjasama penelitian dengan:
  - a. Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah
  - b. Lembaga Swadaya Masyarakat.
  - c. TNI/Polri
  - d. Berbagai Departemen/Kementerian
  - e. Perguruan Tinggi lain.
  - f. Masyarakat umum termasuk industri

#### 2.4.3. Potensi Bidang Sarana dan Prasarana

1. Universitas Balikpapan mempunyai 21 laboratorium sebagai sarana dan prasarana pendukung aktivitas penelitian dosen dan mahasiswa seperti yang ditampilkan pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2. Daftar Laboratorium di Univerisitas Balikpapan

No	Nama Laboratorium
1.	Laboratorium Microteaching
2.	Laboratorium Bahasa
3.	Laboratorium Akuntansi dan Manajemen

No	Nama Laboratorium
4.	Laboratorium Beton
5.	Laboratorium Teknik
6.	Laboratorium Menggambar Teknik
7.	Laboratorium Surveyor
8.	Laboratorium Jalan Raya
9.	Laboratorium Fisika Dasar
10.	Laboratorium Komputer
11.	Laboratorium Elektronika, kontrol dan Instrumentasi
12.	Laboratorium Teknik Tenaga Listrik
13.	Laboratorium Proses Produksi
14.	Laboratorium Energi Baru Terbarukan
15.	Laboratorium Konversi Energi
16.	Laboratorium Ergonomi
17.	Laboratorium Lingkungan
18.	Laboratorium Kebakaran
19.	Laboratorium Statistika dan Simulasi Industri
20.	Laboratorium Sistem Manufaktur
21.	Laboratorium Desain Sistem Kerja dan Ergonomi

Sumber: Data Infrastruktur UNIBA, 2021

2. Telah ada *memorandum of understanding* dengan berbagai pemerintah daerah, organisasi dan sejumlah universitas di Indonesia untuk kerjasama dibidang penelitian.

#### 2.4.4. Potensi Organisasi dan Manajemen

Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dibantu oleh seorang Sekretaris dan satu orang kepala bagian validasi dan verifikasi. Tugas dan kewenangan lembaga diperluas, salah satunya dengan mengakomodasi pusat-pusat studi dalam koordinasi langsung dengan

sekretaris LPPM. Semua kegiatan penelitian dan pengabdian dikoordinasikan dan/atau dilaksanakan oleh LPPM. Meskipun demikian, program studi dan Fakultas tetap melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (selain core businessnya, yaitu pendidikan). Struktur organisasi yang ramping dan desentralistis memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

## 2.5. Analisis SWOT

Untuk mengoptimalkan rencana strategis penelitian agar dapat terealisasi dengan baik, maka perlu dilakukan analisis SWOT agar memperoleh gambaran secara jelas terkait kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Hasil analisis SWOT ditampilkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.3. Analisis SWOT

Variabel	Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
<b>SDM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah, kualitas dan kinerja tenaga akademik cukup baik</li> <li>Komposisi tenaga akademik yang sudah terbiasa dengan aktivitas penelitian</li> <li>Kualifikasi dosen dengna publikasi nasional sangat tinggi dan publikasi internasional terindeks menunjukan tren positif</li> <li>Ketrampilan dalam mengoperasi berbagai instrument teknologi cukup memadai sebagai penunjang penelitian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan dana hibah penelitian dari eksternal belum secara optimal</li> <li>Pengerucutan penelitian bidang unggulan belum optimal</li> <li>Komitmen pendampingan dan pelatihan masih lemah</li> <li>HKI, buku ajar, prototype masih kurang maksimal</li> <li>Beban administrasi yang cukup tinggi sehingga menyulitkan kapasitas akademik</li> <li>Kurangnya akses data base dan data terkini melalui sistem informasi universitas</li> <li>Kurangnya support dana penelitian dari internal UNIBA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesempatan lintas univeritas dan bahkan lintas negara untuk berkolaborasi dalam penelitian sangat besar</li> <li>Relasi antar berbagai stakeholders cukup bagus</li> <li>Sistem jaringan yang mulai membaik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap kualitas dan kuantitas tenaga akademik dari perguruan tinggi lain yang lebih kompetitif</li> <li>Pengaruh Globalisasi yang cukup tinggi menjadi tantangan bagi tenaga akademik UNIBA</li> </ul>

Variabel	Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
<b>Sarana dan Prasarana</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas dan kuantitas laboratorium memadai</li> <li>• Tersedianya bahan dan peralatan konvensional sebagai penunjang penelitian</li> <li>• Pusat studi/kajian mulai terbentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih banyak prasarana tidak beroperasi secara optimal</li> <li>• Pembaruan peralatan dan bahan serta sistem pendukung masih kurang</li> <li>• Dana penelitian dari kementerian tidak dapat digunakan untuk mengembangkan sarana dan prasarana</li> <li>• Teknisi untuk memperbaiki peralatan laboratorium masih kurang dan mahal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatifitas dan inovasi sangat mungkin untuk mengatasi setiap hambatan berupa kekurangan dan keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana penunjang penelitian</li> <li>• <i>Resource sharing</i> cukup memadai</li> </ul>	Kemajuan iptek di negara lain akan sulit diimbangi dengan pelatan konvensional yang masih digunakan hingga saat ini
<b>Organisasi dan Manajemen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur organisasi yang cukup sederhana dan terdesentralisasi</li> <li>• LPPM sebagai lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pelaksanaan KKN</li> <li>• Laboratorium-laboratorium yang tersedia cukup banyak dan dibawah struktur organisasi fakultas dan program studi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pimpinan dan personalia dalam struktur organisasi masih terbebani dengan tanggung jawab tridarma yang cukup padat</li> <li>• Tidak ada pengelolaan anggaran secara internal LPPM sebagai penunjang dalam melaksanakan pekerjaan administrasi</li> <li>• Profesionalitas dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja belum maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• fleksibilitas dan toleransi bagi struktural memungkinkan terjadinya konflik dalam melaksanakan tridarma</li> <li>• memungkinkan pengembangan kapasitas dan fungsi dengan struktur organisasi yang sederhana</li> </ul>	Keharusan sertifikasi bagi sistem manajemen
<b>Kerjasama Mitra</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama yang terbangun sudah cukup lama</li> <li>• UNIBA cukup terkenal di kalangan Pemda, Pemprov, daerah dan industri di Kalimantan Timur, khususnya Kota Balikpapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya jalinan kerjasama secara sistematis</li> <li>• Legal aspek masih rendah</li> <li>• Belum dapat memanfaatkan hasil kerjasama ke tingkat lebih tinggi</li> </ul>	Tawaran kerjasama dengan berbagai pihak eksternal cukup banyak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan antar universitas agar mendapatkan MOU dengan mitra cukup tinggi</li> <li>• Perkembangan dan kemajuan</li> </ul>

Variabel	Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat sudah terjalin dengan berbagai instansi serta industri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belum memanfaatkan sumber dana yang ada atas mitra kerjasama</li> </ul>		perguruan tinggi lain
<b>Keberadaan Universitas Balikpapan</b>	Mudah dijangkau dari berbagai daerah, terutama dikota Balikpapan	Infrastruktur jalan masuk dan keluar kampus masih harus diperbaiki	memungkinkan untuk mobilitas	Persaingan dari para pemodal
<b>Sumber Dana Penelitian</b>	Ada	Perlu ditingkatkan	transparansi dan tidak ada keberpihakan perlu ditingkatkan dalam menyeleksi pengajuan penelitian	Batasan untuk ilmu-ilmu sosial

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN**

#### **3.1. Tujuan dan sasaran pelaksanaan**

##### **3.1.1. Tujuan**

Tujuan ditetapkan Rencana Induk Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengefektifkan agenda setting, formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Balikpapan.
2. Efisiensi sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Balikpapan.
3. Efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Balikpapan.
4. Mengarahkan semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Balikpapan.
5. Memberikan panduan dan pertimbangan kepada stakeholders internal dan eksternal untuk pengajuan pelaksanaan dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

##### **3.1.2. Sasaran Pelaksanaan**

Sesuai dengan kaidah manajemen strategi bahwa sasaran pelaksanaan merupakan hal-hal untuk mencapai visi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sasaran dirumuskan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi analisis SWOT. Sasaran Pelaksanaan RIP UNIBA adalah sebagai berikut:

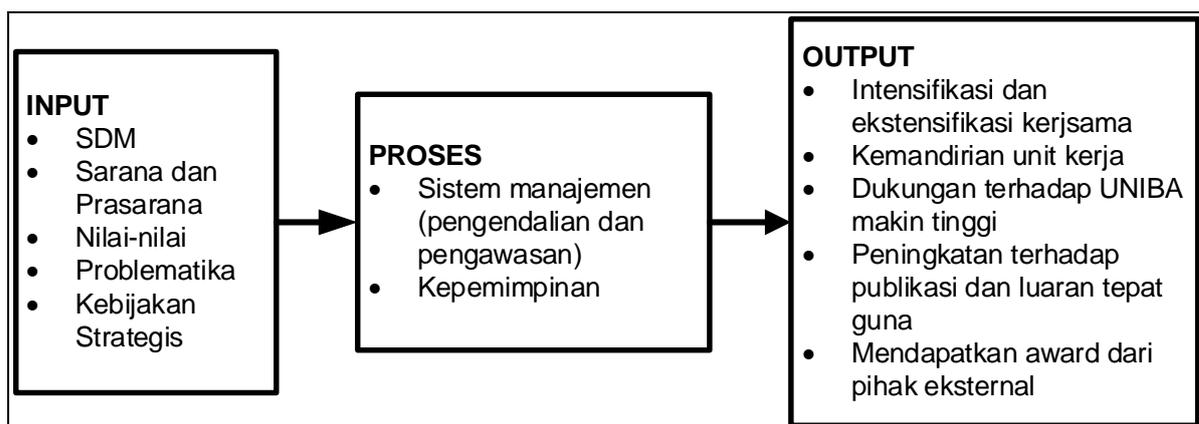
1. Penetapan dasar, yaitu landasan pencapaian.
2. Penentuan sumberdaya yang dibutuhkan.
3. Alokasi sumberdaya.
4. Penetapan jadwal waktu pelaksanaan.
5. Monitoring dan evaluasi

Sementara yang menjadi subyek RIP Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Universitas Balikpapan
2. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Balikpapan.
3. Dosen yang dalam waktu yang sama berperan sebagai pendidik/pengajar, peneliti dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Staf pendukung.
5. Mahasiswa.
6. Masyarakat yang juga bertindak sebagai subyek penelitian atau subyek pengabdian kepada masyarakat.

### 3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

#### 3.2.1. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja



Gambar 3.1. Peta Strategis Pengembangan Unit Kerja

#### 3.2.2. Kebijakan Unit Kerja

1. Peningkatan terus menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumberdaya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan sarana prasarana mengikuti bahkan bila mungkin mendahului kebutuhan.
3. Organisasi desentralistis untuk pusat-pusat kajian dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi serta koordinasinya dengan LPPM.

4. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di pusat, bisnis dan pusat sumber daya, misalnya lembaga-lembaga nasional dan internasional.
5. Membuka perwakilan Universitas Balikpapan termasuk LPPM di tempat-tempat strategis, misalnya di daerah terbelakang/periferal, daerah pusat kekuasaan, bisnis dan sumber daya.
6. Meningkatkan ekspose media massa untuk Universitas Balikpapan dan LPPM.
7. Alokasi sumberdaya untuk LPPM yang lebih besar dengan berpegang pada azas *good governance*.

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

Rencana Induk Penelitian Universitas Balikpapan tahun 2021-2025 memuat sasaran, program strategis dan indikator kinerja bidang penelitian. Penyusunan RIP ini tidak terlepas dari tema unggulan yang termuat didalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045, yang kemudian disesuaikan dengan kondisi internal Universitas Balikpapan. Adapun bidang unggulan penelitian Universitas Balikpapan tahun 2021-2025 terdiri dari 4 bidang unggulan, yaitu: (1) Pendidikan, Hukum dan Sosial Humaniora; (2) Energi Terbarukan; (3) Ekonomi Kreatif dan Pariwisata; dan (4) Keselamatan dan kesehatan kerja.

#### **4.1. Bidang Unggulan**

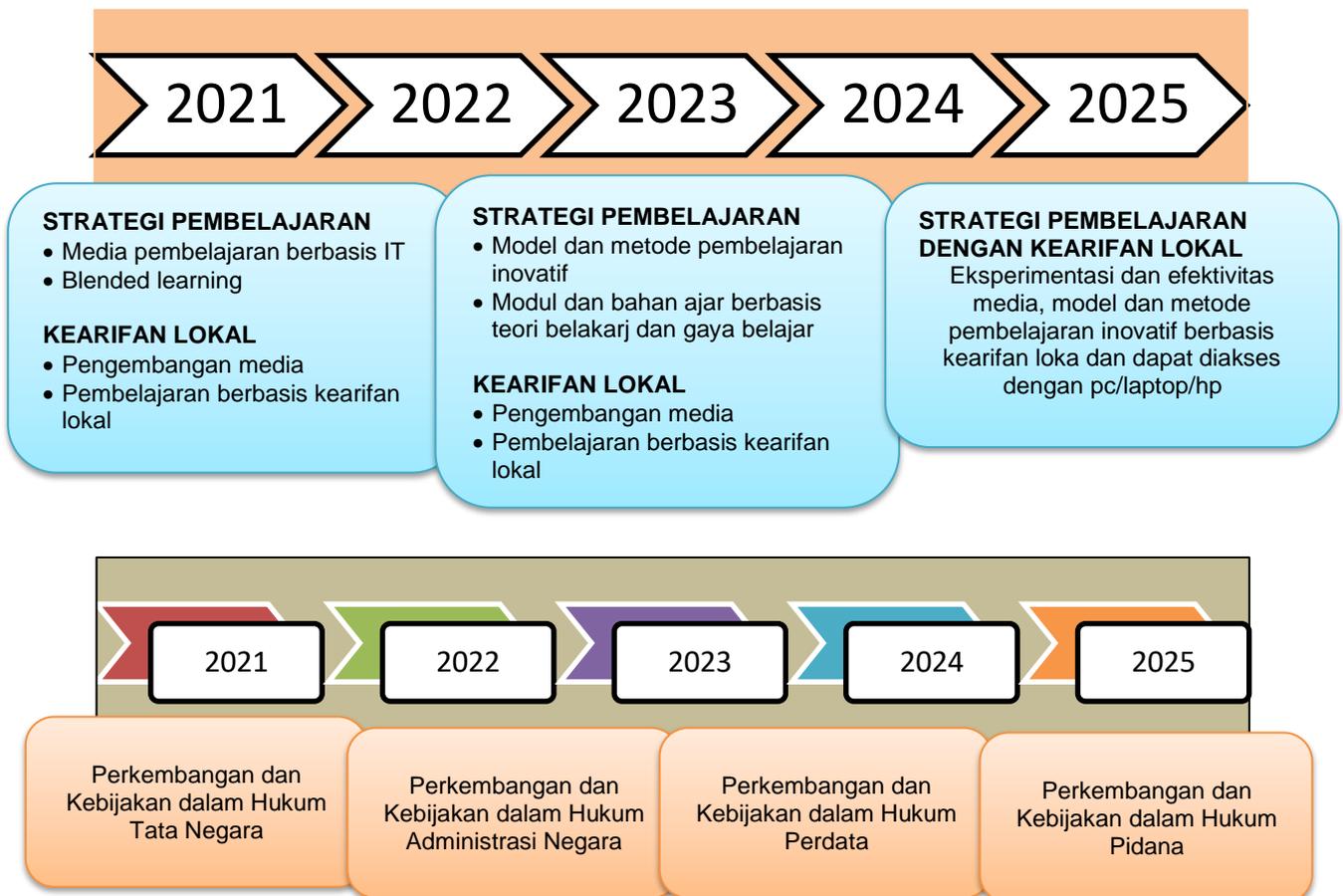
##### **4.1.1. Pendidikan, Hukum dan Sosial Humaniora**

Sasaran pembangunan pada hakekatnya merupakan bagaimana menciptakan kesejahteraan kehidupan masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya. Begitu banyak kebijakan dan program pembangunan yang ditawarkan guna mempercepat perubahan kearah yang lebih baik, seperti Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Pada RPJM terdapat 2 agenda besar yang menjadi prioritas utama, yaitu peningkatan sumber daya berkualitas dan berdaya saing dan membangun budaya dan karakter bangsa. Kedua agenda tersebut dapat terlaksana apabila manusia dijadikan sebagai modal utama dalam pembangunan nasional secara inklusif dan merata diseluruh wilayah maupun daerah di Indonesia. Disisi lain, pembangunan manusia melalui jalur pendidikan perguruan tinggi dan karakter bangsa memiliki kedudukan sentral dalam kerangka pembangunan nasional untuk mewujudkan sosial bangsa yang maju, modern, unggul, berdaya saing dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain.

Pilihan-pilihan strategi dan kebijakan pembangunan dan IPTEK harus diselaraskan dan disinergikan dengan upaya penyelesaian persoalan pendidikan, hukum dan sosial humaniora. Persoalan sosial dan humaniora bersifat kompleks dan

multidimensional. Tidak hanya menyangkut substansi tentang hakikat dari pembangunan sosial dan humaniora, tetapi juga menyangkut mekanisme atau pendekatan penyelesaian persoalan sosial dan humaniora pada tingkatan nasional maupun daerah. Reformasi pada satu sisi telah melahirkan percepatan pembangunan di bidang ekonomi, infrastruktur, dan IPTEK. Untuk itu diperlukan pendidikan partisipasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, penguatan nilai-nilai budaya sosial yang menjadi cerminan bangsa Indonesia.

Atas dasar persoalan yang menyangkut bidang pendidikan, hukum dan sosial humaniora diatas, peran perguruan tinggi menjadi penting untuk melakukan kajian-kajian untuk menemukan inovasi-inovasi model pembangunan berbasis kearifan lokal. Untuk mengatasi persoalan diatas, melalui rencana induk penelitian selama 5 tahun kedepan dengan harapan dapat membantu mengatasi persoalan yang terjadi.



Gambar 4.1. Diagram *Roadmap* Penelitian Bidang Pendidikan dan Sosial Humaniora

Tabel 4.1. Rencana Pelaksanaan *Roadmap* Penelitian Bidang Pendidikan dan Sosial Humaniora

No	Tema Penelitian	Topik Penelitian	Sumber Dana	Keilmuan	Luaran
1.	Strategi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model dan Metode Pembelajaran Inovatif</li> <li>Media Pembelajaran berbasis IT</li> <li>Blended learning</li> <li>Modul dan Bahan Ajar berbasis Teori Belajar dan Gaya Belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internal UNIBA</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemenristek</li> <li>Kerjasama</li> <li>Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Model pembelajaran inovatif berbasis IT</li> <li>modul dan bahan ajar</li> </ul>
2.	Kearifan Lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal</li> <li>Pengembangan metode pembelajaran berbasis kearifan lokal</li> <li>Penelitian berbasis eksistensi dan revitalisasi kearifan lokal</li> <li>Penelitian berbasis eksistensi kebahasaan dan kesastraan lokal dalam cakupan nasional dan internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internal UNIBA</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemenristek</li> <li>Kerjasama</li> <li>Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Ekonomi	Model pembelajaran berbasis kearifan lokal
3.	Peningkatan Kualitas dan Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian Kerjasama dan Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>Penelitian untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan.</li> <li>Penelitian kebijakan dalam lingkup lokal, regional dan nasional sesuai kebutuhan pendidikan dan dunia usaha/industri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internal UNIBA</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemenristek</li> <li>Kerjasama</li> <li>Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Ekonomi	Akses pendidikan dan pengembangan masyarakat menjadi lebih baik dan lebih mudah
4.	Perkembangan dan Kebijakan Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi Kedaulatan Rakyat</li> <li>Studi Pemerintahan Daerah</li> <li>Studi Perizinan</li> <li>Studi Pengawasan Ombudsman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internal UNIBA</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemenristek</li> <li>Kerjasama</li> <li>Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Hukum, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjaminnya Kedaulatan Rakyat</li> <li>Peningkatan Partispasi Masyarakat dalam Pelayanan Publik</li> <li>Penyederhanaan Perizinan diberbagai sector untuk</li> </ul>

No	Tema Penelitian	Topik Penelitian	Sumber Dana	Keilmuan	Luaran
					meningkatkan investasi
5.	Perkembangan dan Kebijakan Hukum Perdata dan Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Perkembangan Hukum Jaminan</li> <li>• Studi Kebijakan Hukum Tata Ruang dan Wilayah</li> <li>• Studi Perjanjian Nominaat, Innominaat, dan Nomine</li> <li>• Studi Perkawinan dan Pewarisan</li> <li>• Studi Model perkembangan Korporasi</li> <li>• Studi Model perkembangan Lembaga Keuangan</li> <li>• Studi Model perkembangan Hak Atas Kekayaan Intelektual</li> <li>• Studi Model perkembangan Perlindungan Konsumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Hukum, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan Sistem Penjaminan Elektronik</li> <li>• Keserasian Pembangunan Wilayah Kabupaten Kota Dengan Wilayah Sekitarnya. Menjamin Terwujudnya Tata Ruang Wilayah Kabupaten Atau Kota Yang Berkualitas</li> </ul>
6.	Perkembangan serta Kebijakan dalam Hukum Pidana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Kebijakan Hukum Pidana (Nasional dan Internasional)</li> <li>• Studi Formulasi Tindak Pidana, Pertanggungjawaban Pidana, dan Pemidanaan</li> <li>• Studi Sistem Peradilan Pidana (Nasional dan Internasional)</li> <li>• Studi Pelaku dan Korban Kejahatan</li> <li>• Studi Perlindungan Hukum bagi Saksi dan Korban</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Hukum, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harmonisasi regulasi KUHP Dan Undang-undang Khusus Lainnya Maupun</li> <li>• Konvensi Internasional Yang Berkaitan</li> <li>• Dengan Transaksi E-Commerce.</li> <li>• Terciptanya sistem peradilan pidana terpadu atau integrated criminal justice system</li> </ul>

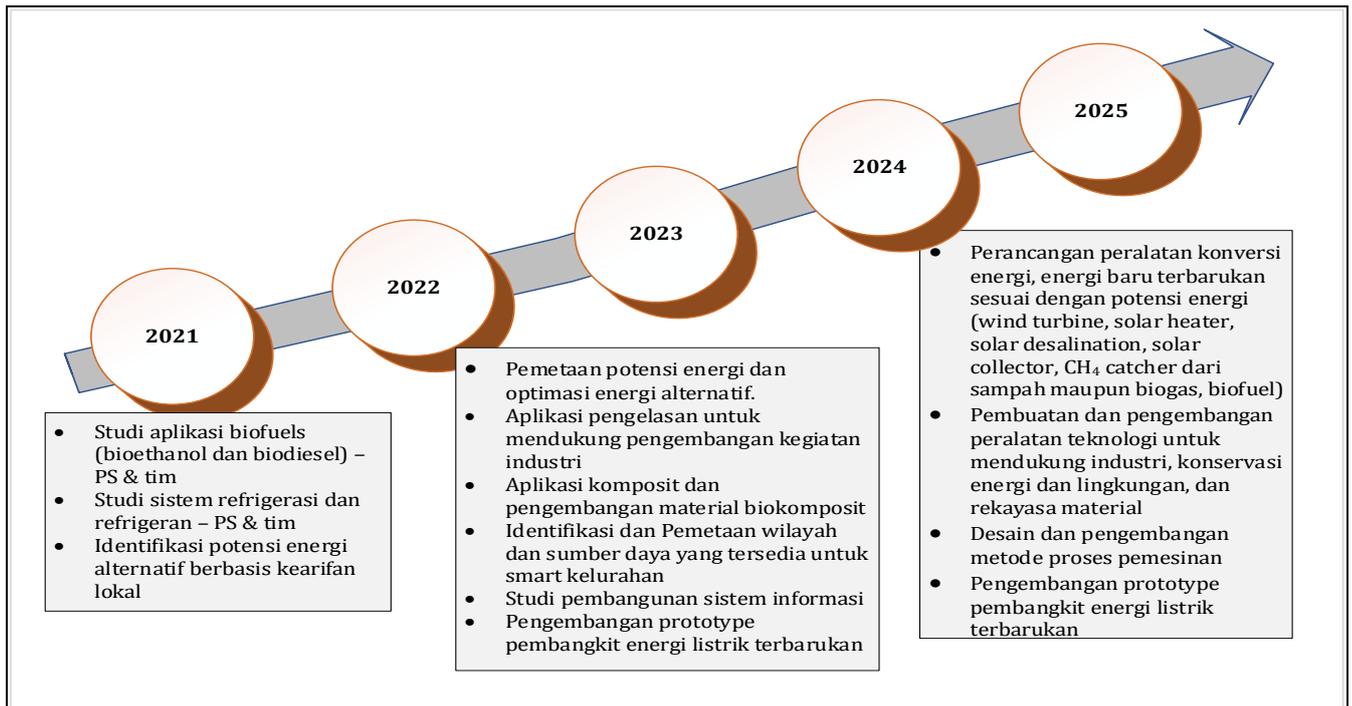
#### 4.1.2. Energi Terbarukan

Rencana Induk Penelitian Universitas Balikpapan periode 2021-2025 pada bidang unggulan yaitu Energi Terbarukan telah disusun dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya manusia dan sarana prasarana internal perguruan tinggi, sinkronisasi Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045, Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024 dan Kebijakan Energi Nasional (KEN) 2016 2025. Perpres no. 5

tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN) bertujuan untuk mewujudkan keamanan pasokan energi dalam negeri. Pengembangan energi terbarukan diharapkan dapat membantu ketahanan energi nasional yang merupakan salah satu syarat kemandirian suatu bangsa.

Pada Buku RIRN 2017-2045 dipaparkan bahwa Isu pokok dalam fokus riset Energi-energi Baru dan Terbarukan terfokus pada tingginya subsidi beberapa jenis bahan bakar minyak dan listrik untuk konsumen tertentu, yang membebani APBN. Sementara itu, pemenuhan kebutuhan energi tersebut sebagian besar diperoleh dari impor. Di sisi lain kondisi Indonesia termasuk negara yang memiliki ketahanan energi rendah.

Beberapa persoalan yang dihadapi Indonesia menyangkut energi listrik, mulai dari biaya pokok produksi listrik yang lebih tinggi dari pada harga jual listrik, ketidakpastian pasokan sumber energi primer, terutama pasokan gas alam, masih banyak pembangkit berbahan bakar BBM sebagai sumber energi primer, serta kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari banyak pulau menyulitkan proses transmisi dan distribusi energi listrik. Sementara itu, masalah pembangunan pembangkit listrik (PLTA, PLTU, PLTPB) juga masih menemui banyak kendala non-teknis. Oleh karena itu, maka pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) menjadi pilihan strategis untuk mengatasi ketahanan energi ini di masa kini dan akan datang. Gambar 4.2 merupakan diagram *roadmap* penelitian energi terbarukan.



Gambar 4.2. Roadmap Penelitian Energi Terbarukan

Tabel 4.2. Tahap Pelaksanaan Roadmap Penelitian Energi Terbarukan

No	Tema Penelitian	Topik Penelitian	Sumber dana	Keilmuan	Luaran
1.	Konversi energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi Biofuels (Bioethanol dan Biodiesel) – PS &amp; tim</li> <li>• Sistem Refrigerasi dan Refrigeran – PS &amp; tim</li> <li>• Pemetaan potensi energi dan optimasi energi alternatif,</li> <li>• Perancangan peralatan konversi energi, energi baru terbarukan sesuai dengan potensi energi (wind turbine, solar heater, solar desalination, solar collector, CH<sub>4</sub> catcher dari sampah maupun biogas, biofuel)</li> <li>• Pembuatan dan pengembangan peralatan teknologi untuk mendukung industri, konservasi energi dan lingkungan, dan rekayasa material</li> <li>• Potensi pembangkit listrik tenaga surya</li> <li>• Potensi pembangkit energi yang berasal dari biogas/biomassa</li> <li>• Pengembangan prototype pembangkit energi listrik terbarukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Tek. Mesin, Tek. Elektro, Teknik, Pen. Ilmu Ekonomi, Pend. Ilmu Matematika. Tek. Sipil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi bahan bakar Biofuels untuk kebutuhan Industri</li> <li>• konsep pendukung aktivitas industri berbasis konsevasi energi dan rekayasa material</li> </ul>

No	Tema Penelitian	Topik Penelitian	Sumber dana	Keilmuan	Luaran
2.	Material	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi pengelasan untuk mendukung pengembangan kegiatan industri</li> <li>• Aplikasi komposit dan pengembangan material biokomposit</li> <li>• Desain dan pengembangan metode proses pemesinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Tek. Mesin, Tek. Industri, Ilmu Ekonomi, Tek. Elektro, Tek. Sipil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pengelasan untuk pengembangan aktivitas industri</li> <li>• komposit dan material biokomposit ramah lingkungan</li> </ul>
3.	Pembangunan sistem informasi dan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• studi pembangunan sistem informasi smart kelurahan berbasis IT</li> <li>• Pengembangan prototype smart kelurahan berbasis kearifan lokal</li> <li>• Pengembangan potensi lokal unggul berbasis IT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Tek. Elektro, Tek. Mesin, Tek. Industri, Tek. Sipil, Ilmu Ekonomi,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Added value potensi lokal unggul</li> <li>• Smart kelurahan berbasis kearifan lokal</li> </ul>

#### 4.1.3. Ekonomi Kreatif dan Pariwisata

Rencana Induk Penelitian Universitas Balikpapan 2021-2025 untuk penelitian bidang Ekonomi Kreatif dan Pariwisata disusun berdasarkan pertimbangan ketersediaan sumber daya internal UNIBA, peluang yang ada dan tentu saja mengacu kepada RIRN 2017-2045. Bidang ekonomi kreatif dan pariwisata merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan Nasional. Selain itu, RIRN Tahun 2017-2045 disusun dengan memperhatikan perencanaan di sektor perindustrian yang tertuang didalam RIPIN (Rencana Induk Perindustrian Nasional) 2015-2035 serta sektor ekonomi kreatif dan pariwisata pada RIEKN (Rencana Induk Ekonomi kreatif dan pariwisata Nasional).

Globalisasi dan perdagangan global merupakan suatu hal yang tidak terelakkan dari kemajuan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesat telah mengaburkan batas-batas wilayah karena satu wilayah dapat terhubung dengan wilayah lainnya dalam satu waktu yang sama. Pentingnya informasi di era tersebut kemudian menimbulkan ekonomi informasi, yaitu kegiatan ekonomi yang berbasis pada penyediaan informasi. Setelah hampir sebagian besar wilayah di dunia terhubung pada era ekonomi informasi, tantangan globalisasi menjadi semakin nyata. Dalam konteks globalisasi, daya saing merupakan kunci utama untuk bisa sukses dan bertahan. Daya saing ini muncul tidak hanya dalam bentuk produk dalam

jumlah banyak namun juga berkualitas. Kualitas produk tersebut dapat diperoleh melalui pencitraan ataupun menciptakan produk-produk inovatif yang berbeda dari wilayah lainnya. Diperlukan kreativitas yang tinggi untuk dapat menciptakan produk-produk inovatif. Berangkat dari poin inilah, ekonomi kreatif menemukan eksistensinya dan berkembang.

Pengembangan ekonomi terus mengalami proses transformasi seiring dengan adanya perubahan ketersediaan sumber daya dan kebutuhan masyarakat. Keterbatasan ketersediaan sumber daya alam mendorong munculnya paradigma baru dalam pembangunan ekonomi, yaitu bahwa pembangunan ekonomi tidak lagi menggantungkan kepada ketersediaan sumber daya alam, namun lebih pada unsur kreatifitas dan inovasi yang bisa dilakukan oleh sumber daya manusianya. Sektor ekonomi yang bergerak dengan dorongan ini kemudian dikenal dengan industri atau ekonomi kreatif. Berdasarkan INPRES No. 6 Tahun 2009, industri ekonomi kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreativitas, ketrampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomi.

Ekonomi kreatif telah dikembangkan di berbagai negara dan menampilkan hasil positif yang signifikan, antara lain berupa penyerapan tenaga kerja, penambahan pendapatan daerah, hingga pencitraan wilayah di tingkat internasional. Pencitraan wilayah muncul ketika suatu wilayah menjadi terkenal karena produk kreatif yang dihasilkannya. Sebagai contoh, Kota Bandung yang saat ini terkenal karena *distro* dan *factory outlet*-nya. Dalam konteks yang lebih luas, pencitraan wilayah dengan menggunakan ekonomi kreatif juga terkoneksi dengan berbagai sektor, di antaranya sektor wisata.

Sebagian besar industri ekonomi kreatif paling menyentuh ke masyarakat kebanyakan adalah UMKM dan menurutnya saat ini pengelolaannya belum profesional. Pasalnya industri ekonomi kreatif merupakan basis dari karakter dan identitas bangsa. Dengan memperkuat struktur industri berbasis tradisi dan budaya, kekayaan intelektual dan warisan budaya bangsa dapat dilestarikan sebagai sumber inspirasi untuk menghasilkan produk-produk inovatif baru bernilai tambah dan berdaya saing tinggi. Di sinilah tampak bahwa aspek kewirausahaan dalam industri ekonomi kreatif ini belum tergarap secara profesional.

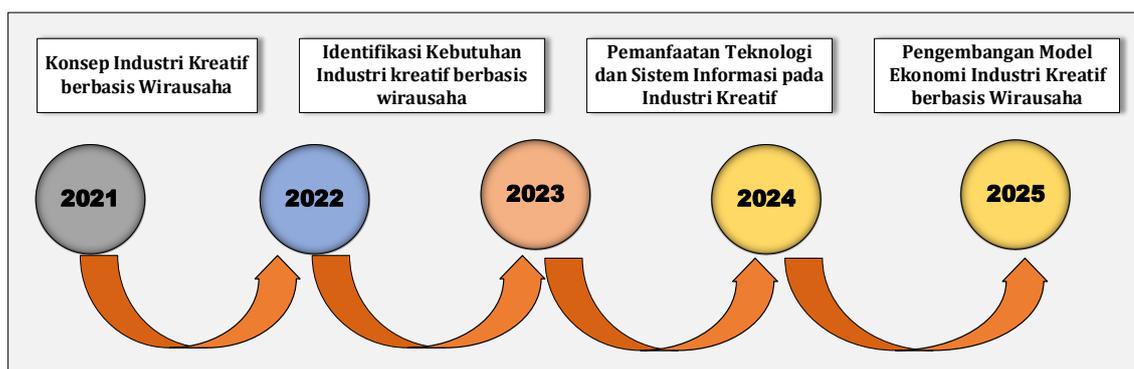
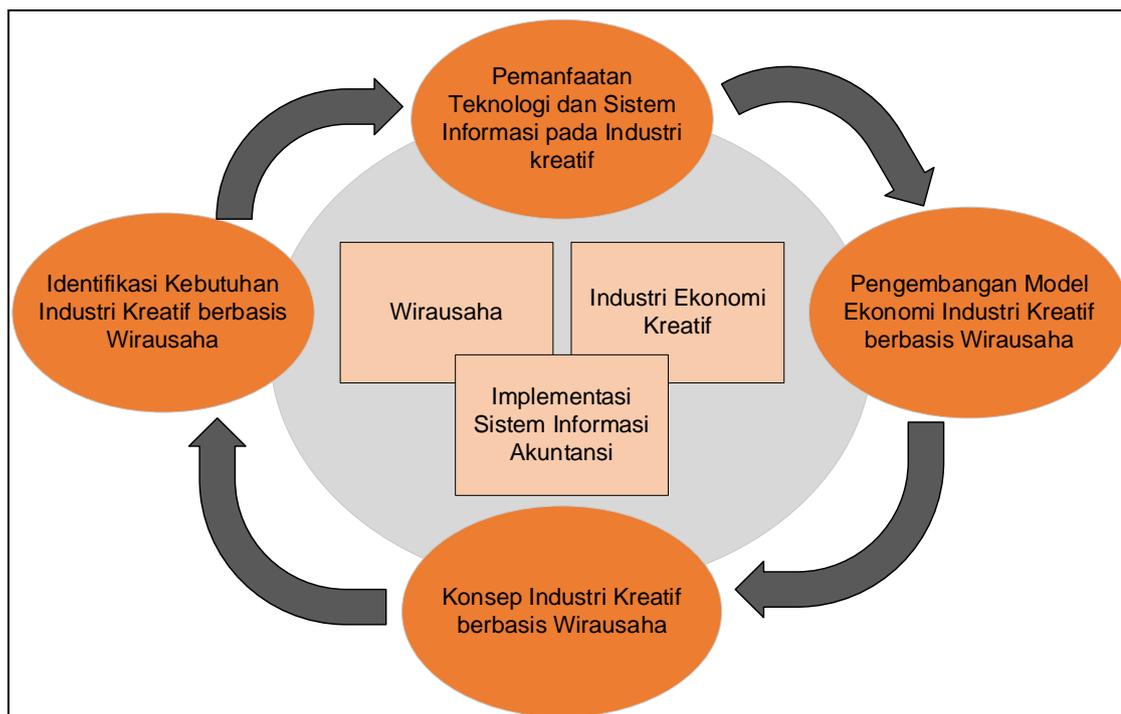
Wirausaha sering disalah artikan sebatas dimaknai sebagai suatu usaha seseorang untuk menjalankan suatu bisnis atau perusahaan dengan risiko untung ataupun rugi. Secara akademik, kewirausahaan (*Entrepreneurship*) atau wirausaha adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke ke dalam realitas kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses wirausaha adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian.

Proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi maupun di luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk "*locus of control*", kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausahawan yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh faktor yang bersal dari individu, seperti locus of control, toleransi, nilai-nilai, pendidikan, pengalaman. Sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang memengaruhi diantaranya model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi, dan keluarga.

Kota Balikpapan merupakan salah di Kalimantan Timur dengan potensi yang sangat besar, terutama sektor ekonomi yang bersumber dari batubara, minyak dan gas. Seiring tumbuh kembang kota Balikpapan atau lebih dikenal dengan sebutan kota minyak dikawasan timur Indonesia ini, diharapkan dapat membagi fokus pembangunan pada peningkatan dan pengembangan industri kreatif dan pariwisata. Bukan hal yang mustahil bahwa kota Balikpapan menjadi pusat inovasi dan kreatif dibidang ekonomi dan pariwisata, hal ini disebabkan oleh potensi yang sangat besar dan belum dioptimalkan sepenuhnya oleh masyarakat, praktisi maupun akademisi. Sementara dilain sisi, kita tidak bisa selamanya mengandalkan potensi ekonomi dari sektor migas dan batubara secara terus menerus. Daerah dengan sumber pendapatan yang didominasi oleh migas dan batubara lambat laut akan kalah dengan daerah dengan sumber pendapatan dari ekonomi kreatif dan pariwisata, terutama UMKM. Maka itu, peran aktif civitas akademika sangat penting sebagai motor penggerak perubahan ditengah-tengah pengaruh globalisasi terkait mengembangkan dan meningkatkan potensi ekonomi kreatif dan inovasi pariwisata.

Diharapkan UNIBA mampu berperan dalam pengembangan industri ekonomi kreatif dengan mengedepankan sisi kewirausahaannya sehingga memiliki daya saing global. Tentunya hal ini diperlukan pentahapan, mulai mengangkat industri ekonomi kreatif kelas lokal menjadi berkelas nasional, dan kemudian mendorong industri berkelas nasional menjadi berdaya saing global. Meskipun demikian sangat dimungkinkan dengan adanya percepatan peningkatan kewirausahaan mendorong industri ekonomi kreatif melakukan sebuah lompatan menuju berdaya saing global. Berdaya saing global bukan hanya diartikan sebagai kemampuan industri ekonomi kreatif untuk menangkap peluang ekspor, namun dalam arti industri ini memiliki daya saing yang tinggi sehingga mampu bersaing dengan industri asing maupun industri domestik di dalam menggarap pasar lokal, domestik maupun pasar ekspor.

Dengan gambaran di atas, maka tema besar yang ingin dijawab adalah “Bagaimana Mengembangkan Industri Ekonomi Kreatif Berbasis Wirausaha dan Etika Berdaya Saing Global?”. Dalam rangka menjalankan road map penelitian, maka akan dilakukan berbagai penelitian untuk menjawab pertanyaan khusus penelitian. Secara garis besar terkait sasaran, kerangka acuan, dan *outcome* yang diharapkan selama 5 tahun ke depan ditampilkan pada gambar 4.3 dan tabel 4.3 sebagai berikut.



Gambar 4.3. *Roadmap* Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Berdaya Saing

Tabel 4.3. Tahapan Pelaksanaan *Roadmap* Industri Ekonomi Kreatif berbasis Wirausaha dan Berdaya Saing

No.	Tema Penelitian	Topik Penelitian	Pendanaan	Keilmuan	Luaran
1.	Penyusunan konsep Ekonomi industri kreatif berbasis wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemetaan industri ekonomi kreatif unggulan berbasis wirausaha</li> <li>2. Pemetaan pola sistem Kelembagaan pada Industri kreatif berbasis Wirausaha</li> <li>3. Konsep operasional industri ekonomi kreatif</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Akuntansi, Manajemen, Tek. Industri, Pendidikan Ekonomi, Tek. Sipil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data base dan profil industri ekonomi kreatif berkearifan lokal (khas)</li> <li>• Konsep industri ekonomi kreatif unggulan</li> </ul>

No.	Tema Penelitian	Topik Penelitian	Pendanaan	Keilmuan	Luaran
		4. Identifikasi industri kreatif unggulan di Balikpapan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep dan operasional dalam wirausaha dan bisnis</li> <li>• Aplikasi akuntansi pada industri kreatif</li> </ul>
2.	Identifikasi kebutuhan industri kreatif berbasis wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi keuangan pada industri ekonomi kreatif</li> <li>2. Pola sistem manajemen industri kreatif</li> <li>3. Kebutuhan aspek legal dan HKI pada industri kreatif</li> <li>4. Pola pemasaran pada industri ekonomi kreatif</li> <li>5. Etika dalam industri ekonomi kreatif</li> <li>6. Estimasi potensi pasar industri ekonomi kreatif unggulan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Akuntansi, Manajemen, Teknik Industri, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem informasi keuangan pada industri ekonomi kreatif unggulan</li> <li>• sistem informasi keuangan pada industri ekonomi kreatif berkearifan lokal</li> <li>• Peta kebutuhan kualifikasi pendidikan SDM industri kreatif unggulan</li> <li>• Peta kebutuhan kualifikasi pendidikan SDM industri ekonomi kreatif erkearifan lokal</li> </ul>
3.	Pemanfaatan teknologi dan sistem informasi pada industri ekonomi kreatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain E- <i>commerce</i> untuk industri kreatif</li> <li>2. Pengembangan konsep OVOP (<i>One Village One Product</i>) pada industri ekonomi kreatif unggulan</li> <li>3. Pengembangan sistem informasi sebagai pendukung UMKM</li> <li>4. Penguatan internet of things bagi aktivitas UMKM</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Akuntansi, Manajemen, Teknik Industri, Pendidikan Ekonomi, Tek. Elektro, Pendidikan Matematika.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta dan potensi pasar industri ekonomi kreatif dan kreatif unggulan</li> <li>• Pola persaingan pada industri kreatif</li> <li>• analisis kebijakan pemerintah daerah terhadap industri kreatif</li> <li>• konsep operasional model OVOP pada investasi</li> <li>• Teknologi untuk mendukung penguatan industri</li> </ul>
4.	Pengembangan model ekonomi industri kreatif berbasis wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usulan strategi inovasi pada ekonomi industri kreatif unggulan</li> <li>2. Model linkage pada industri ekonomi kreatif unggulan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Akuntansi, Manajemen, Teknik Industri, Pendidikan Ekonomi, Tek. Elektro,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta peran dan kebutuhan setiap pihak terhadap pengembangan linkage</li> </ul>

No.	Tema Penelitian	Topik Penelitian	Pendanaan	Keilmuan	Luaran
		3. Strategi Go Nasional bagi industri ekonomi kreatif lokal 4. Penguatan HKI pada industri kreatif 5. Kajian regulasi terhadap pengembangan industri ekonomi kreatif menuju kelas internasional		Pendidikan Matematika.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi sistem e-commerce untuk industri kreatif</li> <li>• Kondisi persaingan industri ekonomi kreatif dan dampaknya</li> </ul>

Tabel 4.4. Judul Penelitian bidang unggulan ekonomi kreatif

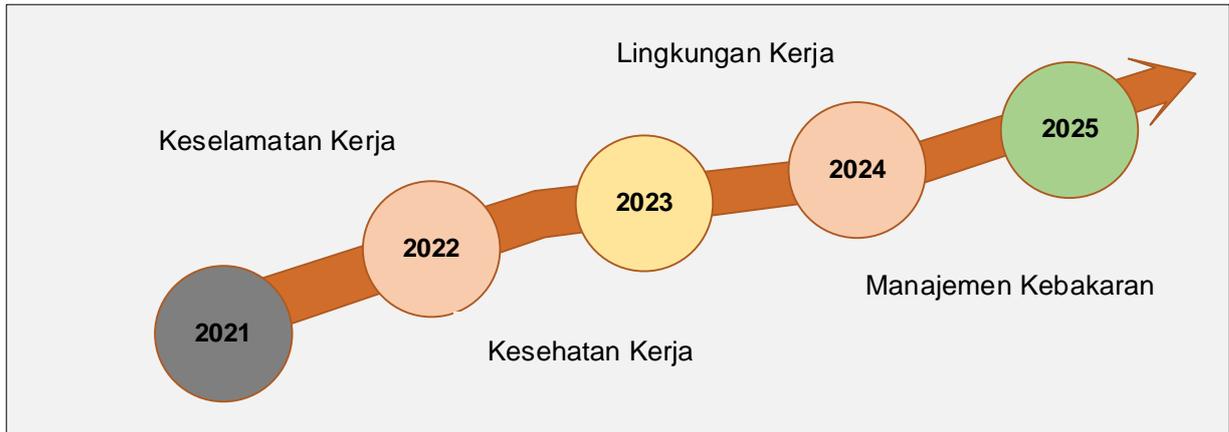
No	Tahun	Penelitian
1.	2021	1. Profil industri ekonomi kreatif berkearifan lokal di BALIKPAPAN 2. Pemetaan industri ekonomi kreatif berbasis wirausaha 3. Profil lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) di BALIKPAPAN 4. Konsep dan identifikasi industri unggulan pada industri kreatif 5. Konsep dan operasional nilai spiritual dalam wirausaha dan bisnis
2.	2022	1. Konsep operasional akuntansi syariah pada industri kreatif 2. Konsep dan operasional pemasaran berbasis syariah pada industri kreatif 3. Konsep dan operasional manajemen SDM berbasis syariah pada industri kreatif 4. Estimasi potensi pasar industri ekonomi kreatif unggulan
3.	2023-2024	1. Pola sistem pengendalian pada industri ekonomi kreatif unggulan atau berkearifan lokal 2. Aplikasi teknologi informasi pendukung pemasaran 3. Aplikasi syariah marketing pada industri kreatif 4. Analisis kebijakan pemerintah terhadap industri kreatif 5. Positioning industri ekonomi kreatif berkearifan local 5. Model sinergi dan linkage pada industri ekonomi kreatif dengan keuangan syariah 6. Desain E-Commerce untuk Industri Kreatif
4.	2025	1. Dampak investasi asing terhadap daya saing industri ekonomi kreatif unggulan 2. Peran serta pemangku kepentingan dalam meningkatkan daya saing industri unggulan 3. Strategi Branding pada industri ekonomi kreatif berkearifan lokal

#### 4.1.4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Persoalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau yang dikenal dengan istilah K3 merupakan salah satu hal yang krusial dan penting untuk menjadi perhatian. Bagi perusahaan, menjaga keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja merupakan sebuah tanggung jawab moral yang harus dipenuhi sebagai pihak yang mempekerjakan. Upaya untuk menjamin K3 juga memiliki keterkaitan dengan produktivitas perusahaan. Dengan mewujudkan kondisi kerja yang mendukung K3 akan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pekerja sehingga produktivitas kerja meningkat. Sebaliknya, kelalaian penerapan K3 akan berdampak pada terjadinya kecelakaan kerja atau timbulnya Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang nantinya akan menimbulkan kerugian secara materi dan non-materi.

Di sisi lain, bagi pemerintah upaya untuk menjamin K3 merupakan wujud tanggung jawab sebagai representasi negara dalam melindungi setiap warganya. Setiap Warga Negara Indonesia memiliki hak untuk diberi perlindungan dan dijamin keselamatannya, termasuk keselamatan dan kesehatan pekerja. Oleh karena itu, penting bagi negara untuk mengatur dan memastikan perlindungan K3 bagi pekerja. Sebenarnya kebijakan mengenai K3 di Indonesia telah diatur melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Namun, hingga kini K3 masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian, mengingat kecelakaan kerja masih saja marak terjadi.

Secara global, kondisi kecelakaan kerja di dunia juga masih sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan data ILO (*International Labour Organization*), lebih dari 2,78 juta orang meninggal per tahun akibat kecelakaan kerja atau penyakit terkait pekerjaan. Selain itu, ada sekitar 374 juta cedera dan penyakit akibat kecelakaan kerja non-fatal setiap tahunnya ("Menuju Budaya Pencegahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Lebih kuat di Indonesia," 2018). Untuk menjawab sejumlah tantangan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, maka dibuatlah RIP penelitian. Diagram RIP penelitian untuk keselamatan, kesehatan, lingkungan kerja dan manajemen kebakaran ditampilkan pada gambar 4.4.



Gambar 4.4. Diagram *Roadmap* Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan kerja dan Manajemen Kebakaran

Tabel 4.5. Tahapan Pelaksanaan *Roadmap* Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan kerja dan Manajemen Kebakaran

No	Tema Penelitian	Topik Penelitian	Sumber Dana	Keilmuan	Luaran
1.	Keselamatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Risiko pada industri formal maupun non formal pada usaha kecil dan menengah</li> <li>Analisis Risiko dengan HIRARC pada pekerja workshop</li> <li>Tindakan tidak aman pada pekerja informal</li> <li>Efektivitas program Behavior Based Safety pada perusahaan</li> <li>Analisis bahaya dan risiko bahan kimia berbahaya di laboratorium</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internal UNIBA</li> <li>Kemendikbud</li> <li>Kemenristek</li> <li>Kerjasama</li> <li>Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	K3, Tek. Industri, Tek. Sipil, Tek. Mesin, Tek. Elektro	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahaya dan penilaian risiko pada pekerjaan di dunia industry, baik formal maupun informal</li> <li>Dokumen HIRARC mengenai pekerjaan di workshop beserta pengendalian yang tepat diimplementasikan</li> <li>data real mengenai unsafe action terhadap pekerjaan yang dilakukan pekerja</li> <li>data mengenai program K3 yang diterapkan di perusahaan beserta nilai keefektivasnya secara jelas</li> <li>Bahan kimia yang ada di laboratorium dan klinik beserta kajian keselamatan dan kesehatan kerjanya</li> </ul>

No	Tema Penelitian	Topik Penelitian	Sumber Dana	Keilmuan	Luaran
2.	Kesehatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Kesehatan Kerja Fisik dan mental pada pekerja</li> <li>• Hygiene sanitasi personal pekerja terhadap status kesehatan pelanggan</li> <li>• Pengetahuan gizi kerja terhadap status gizi dan dan status kesehatan pekerja</li> <li>• Pengaruh pola makan terhadap status kesehatan dan produktivitas pekerja</li> <li>• Tingkat kelelahan dan beban kerja pekerja</li> <li>• Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium dan klinik</li> <li>• Bahaya Zat Aditif pada Produk Makanan dan Kosmetik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	K3, Tek. Industri, Tek. Sipil, Tek. Mesin, Tek. Elektro, Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek fisik dan mental, beban kerja, jam kerja, dan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja, serta pelatihan kerja dalam menilai status kesehatan pekerja</li> <li>• Memperoleh kajian tentang status gizi pekerja beserta status kesehatan berdasarkan asupan makanan harian</li> <li>• Memperoleh data mengenai status kesehatan dan produktivitas</li> <li>• Mengetahui aspek bahaya dan risiko zat aditif berdasarkan MSDS pada produk makanan dan kosmetik yang diamati</li> </ul>
3.	Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja pada operator SPBU</li> <li>• Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja fisik</li> <li>• bioremediasi bahan pencemar organik berbahaya, logam berat, serta tumpahan minyak di Kalimantan Timur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	K3, Tek. Industri, Tek. Sipil, Tek. Mesin, Tek. Elektro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh data mengenai kesesuaian pada pengukuran lingkungan kerja dan produktivitas pekerja</li> <li>• Memperoleh data mengenai lingkungan kerja secara spesifik dan akurat</li> <li>• Memperoleh lingkungan yang sehat karena Pemulihan dari logam berat, tumpahan minyak, dan polutan organik</li> </ul>
4.	Manajemen Kebakaran	Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran, di Pemukiman penduduk kelurahan klandasan ulu Balikpapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal UNIBA</li> <li>• Kemendikbud</li> <li>• Kemenristek</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Kementerian dalam Negeri</li> </ul>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Hukum, Pendidikan Ekonomi	Memperoleh edukasi dan praktek mengenai cara yang tepat dalam penanggulangan kebakaran

## BAB V

### PELAKSANAAN RIP UNIVERSITAS BALIKPAPAN

#### 5.1. Desain Penelitian Universitas Balikpapan

Desain penelitian di Universitas Balikpapan (UNIBA) didasarkan pada rencana strategis UNIBA yang dijabarkan pada usaha pemenuhan indikator capaian. Secara garis besar pelaksanaan penelitian di Universitas Balikpapan dilakukan di LPPM dan juga di Fakultas-Fakultas UNIBA. LPPM berkoordinasi dengan BPM, Rektor dan Wakil Rektor terkait dalam melaksanakan beberapa hibah penelitian. Pendanaan penelitian yang ada di LPPM UNIBA bersumber dari pendanaan internal UNIBA dan eksternal. Adapun jenis-jenis penelitian hibah eksternal dan Internal untuk mendukung pelaksanaan RIP diantaranya yaitu:

##### 1. Penelitian hibah Internal

- Hibah Peneliti Pemula (HPP)
- Hibah Penelitian Unggulan (HPU)
- Dana Kerjasama

##### 2. Penelitian hibah Eksternal

- Ristek-Brin
  1. Penelitian Dosen Pemula
  2. Penelitian Dosen Dasar
  3. Penelitian Terapan
  4. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
  5. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi
- Kementerian yang lain
- Kerjasama antar mitra (Pemprov, Pemda, Desa, Industri dan sebagainya)

Penelitian yang sudah berbasis luaran diharapkan dapat meningkatkan peringkat kinerja penelitian di Universitas Balikpapan. Penelitian yang dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi pemeringkatan universitas, diantaranya yaitu:

1. Jumlah luaran penelitian, seperti: publikasi, paten - HKI, buku, prototype, teknologi tepat guna, dan lainnya.
2. Jumlah sitasi publikasi
3. Kepakaran peneliti UNIBA

## **5.2. Rencana Sumber Pendanaan**

Sumber pendanaan penelitian yang direncanakan berasal dari Ditjen DIKTI melalui Program hibah Penelitian Kompetitif Nasional, Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi, Kementerian Ristek, Kementerian Keuangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perikanan dan Ilmu kelautan, Kementerian Kehutanan, Perum Perhutani, Pemda dan dari instansi pemerintah yang lain maupun dari instansi swasta.

## **5.3. Model Luaran**

Model luaran penelitian yang mengacu pada RIP UNIBA, difokuskan untuk menghasilkan produk-produk riset berupa inovasi-inovasi yang memiliki daya guna dalam kehidupan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai sumbangsih Universitas Balikpapan kepada bangsa dan negara.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Balikpapan (UNIBA) Tahun 2021-2025 ini disusun agar menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian yang diharapkan melahirkan keunggulan-keunggulan UNIBA. Dengan adanya RIP ini, maka pencapaian keberhasilan kegiatan dapat terukur dengan baik. Arah dan pengembangan riset selalu diupayakan untuk meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Riset yang diunggulkan UNIBA harus mampu memberikan penyelesaian bagi masalah bangsa dan dunia.

Pelaksanaan RIP memerlukan kerjasama yang baik antara pemangku kepentingan dan sivitas akademika sebagai pelaksana/peneliti. Penyediaan sarana dan prasarana menjadi hal yang sangat penting sehingga target RIP dapat dicapai. Pengelolaan penelitian memerlukan koordinasi yang baik mulai dari penyiapan proposal hingga tahapan yang harus dilakukan sehingga diperoleh target yang dikehendaki. Apabila RIP ini dilaksanakan dengan baik, keinginan UNIBA menjadi Universitas Unggul dapat dicapai.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya RIP ini, baik dari tingkat pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi maupun lembaga terkait, dan lebih khusus kepada Tim Penyusun.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa memberikan kemudahan kepada kita semua dalam menjalankan RIP ini. Amin